

EVALUASI KUALITAS INFORMASI SITUS WEB PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TOLIKARA

Yeur Yikwa ^{(1)*}, Melkior N.N Sitokdana ⁽²⁾

⁽¹⁾Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana
Jl. Dr. O. Notohamidjojo No. 1-10, Salatiga
e-mail : melkior.sitokdana@uksw.edu ^{(2)*}

Abstract

Information quality is one of the main indicators of successful application of information systems. System quality and information quality are both of the main factors determining user satisfaction and the success of an information system. This means that the quality of information determines public satisfaction and the successful implementation of e-Government in a government environment. Tolikara district in Papua province has had a website for a long time, but based on observations, various weaknesses are found in the quality of information. Therefore, in this study using descriptive qualitative methods and using 20 variables to measure the quality of website information, namely Accuracy, Consistency, Security, Timeliness, Completeness, Concise, Reliability, Accessibility, Objectivity, Relevancy, Useability, Understandability, Amount. of data Believability, Navigation, Reputation, Useful, Efficiency and Value-Added. Based on the analysis, it is found that there are several weaknesses or shortcomings, namely that some important data and information about the regions are not yet available on the Website, some menus and sub menus are not yet functioning properly and the existence of the Website is not quite useful for the public. Therefore, the recommendation is to improve the quality of information as a whole so that the existence of the website can provide benefits to the public and also facilitate the tasks of the Tolikara Regency Government.

Keywords : Information Quality, e-Government, Website, Tolikara

Kualitas Informasi merupakan salah satu indikator utama keberhasilan penerapan sistem informasi. Kualitas sistem dan kualitas informasi adalah keduanya faktor utama yang menentukan kepuasan pengguna dan keberhasilan sistem informasi. Artinya bahwa kualitas informasi yang menentukan kepuasan publik dan keberhasilan implementasi e-Government dalam lingkungan Pemerintahan. Kabupaten Tolikara di Provinsi Papua sudah memiliki Situs Web sejak lama tetapi berdasarkan pengamatan ditemukan berbagai kelemahan dalam hal kualitas informasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan menggunakan 20 variable untuk mengukur kualitas informasi Situs Web, yaitu yaitu *Accuracy, Consistency, Security, Timeliness, Completeness, Concise, Reliability, Accessibility Availability, Objectivity, Relevancy, Useability, Understandability, Amount of data Believability, Navigation, Reputation, Useful, Efficiency* dan *Value-Added*. Berdasarkan analisis ditemukan bahwa terdapat beberapa kelemahan atau kekurangan, yaitu sebagian data dan informasi penting tentang daerah belum tersedia di Situs Web, beberapa menu dan sub menu belum berfungsi dengan baik dan keberadaan Situs Web belum cukup berguna bagi publik. Oleh karena itu, rekomendasinya adalah perbaikan kualitas informasi secara menyeluruh agar keberadaan Situs Web tersebut dapat memberikan manfaat bagi publik dan juga memudahkan tugas-tugas Pemerintah Daerah Kabupaten Tolikara.

Kata Kunci : Kualitas Informasi, e-Government, Situs Web, Tolikara

1. PENDAHULUAN

Kualitas Informasi merupakan salah satu indikator utama keberhasilan penerapan sistem informasi. Kualitas sistem dan kualitas informasi adalah keduanya faktor utama yang menentukan kepuasan pengguna dan keberhasilan sistem informasi (DeLone, W.H., dan McLean 2003). Artinya bahwa kualitas informasi yang menentukan kepuasan publik dan keberhasilan implementasi e-Government dalam

lingkungan Pemerintahan. Penerapan *e-Government* di Indonesia sudah bersifat wajib sejak awal masa reformasi yang dimulai dengan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 Tahun 2003. Dimana, dalam regulasi tersebut mengatakan pengembangan *e-Government* merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis (menggunakan) elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien. Melalui pengembangan *e-Government* dilakukan penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup 2 (dua) aktivitas yang berkaitan yaitu : (1) pengolahan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik; (2) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negara.

Dalam rangka menjalankan amanah tersebut Kabupaten Tolikara Provinsi Papua sudah mulai membangun *e-Government*. Kabupaten Tolikara merupakan salah satu kabupaten pemekaran dari kabupaten Jayawijaya yang secara resmi menjadi kabupaten sendiri pada tanggal 25 Oktober 2002 berdasarkan UU Nomor 26 Tahun 2002. Kabupaten ini sudah menerapkan *e Government* mulai dengan membangun Situs Web sebagai medium utama pelayanan informasi publik. Terkait Situs Web Kabupaten Tolikara menurut penelitian Anangkota, M. (2018) mengatakan bahwa dari indikator daya akses Situs Web Kabupaten Tolikara sudah memenuhi unsur Kehadiran, Interaksi, Transaksi dan Transformasi. Namun berdasarkan penulurusan Situs Web Tolikara (www.tolikarakab.go.id) per-tanggal 05-10 November 2020 banyak terdapat kelemahan yang terkait dengan kualitas informasi. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi agar dapat mengidentifikasi kelemahan atau kekuarangan dan memberikan rekomendasi kepada Pemerintah Daerah, dalam hal ini kepada Dinas Teknis yang bertanggungjawab mengelolah Situs Web agar senantiasa memberikan layanan informasi yang berkualitas bagi publik.

Untuk itu, dalam penelitian ini dilakukan evaluasi kualitas informasi Situs Web Kabupaten Tolikara menggunakan 20 indikator, yaitu *Accuracy, Consistency, Security, Timeliness, Completeness, Concise, Reliability, Accessibility Availability, Objectivity, Relevancy, Useability, Understandability, Amount of data Believability, Navigation, Reputation, Useful, Efficiency* dan *Value-Added*(Knight and Burn 2005a). Dengan indikator tersebut diharapkan dapat mengidentifikasi kekuarangan dan memberikan rekomendasi kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Tolikara agar senantiasa meningkatkan kualitas sistem dan kualitas informasi demi suksesnya pelayanan publik berbasis *e-Government*.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan topik evaluasi kualitas informasi Situs Web Pemerintah Kabupaten/Kota di Indonesia sudah banyak, oleh karena itu beberapa artikel ilmiah yang relevan diambil sebagai acuan dalam penelitian, antara lain;

Penelitian Pulang, Melkior (2020) tentang evaluasi kualitas informasi Situs Web Pemerintah Kota Kupang. Dalam penelitian tersebut menggunakan 10 variabel untuk mengukur kualitas informasinya, yaitu; *Accuracy, Consistency, Timeliness, Completeness, Reliability, Availability, Relevancy, Believability, Efficiency* dan *Value-Added*. Penelitian tersebut menemukan Situs Web Pemerintah Kota Kupang kurang menyajikan informasi yang berkualitas bagi publik. Ada beberapa persoalan yang dikemukakan, yaitu kurangnya akurasi dan konsisten dalam penyajian informasi yang berkualitas(Puling and Sitokdana 2020).

Penelitian dengan topik yang sama dilakukan oleh Sarmento et al., (2019) melakukan evaluasi kualitas Informasi Situs Web Kota Salatiga, Jawa Tengah. Penelitian tersebut menggunakan variable yang sama untuk mengukur kualitas informasi <http://www.salatiga.go.id/>. Penelitian tersebut menemukan bahwa Pemerintah Kota Salatiga sudah cukup menyediakan informasi yang berkualitas bagi publik. Namun ada beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, yaitu belum konsisten (*uptodate*) dalam menyediakan informasi (Sarmento, Sitokdana, and Tanaem 2019).

Penelitian lain dilakukan oleh Tabuni dan Priyantoro (2019) mengevaluasi kualitas informasi Situs web Pemerintah Kabupaten Jayawijaya. Penelitian tersebut menggunakan dua instrumen, yaitu (1) menggunakan standar isi Situs Web Pemerintah Daerah yang ditetapkan Depkominfo dan (2) menggunakan 20 (dua puluh) dimensi kualitas informasi menurut Knight & Burn, yaitu *Accuracy, Consistency, Security, Timeliness, Completeness, Concise, Reliability, AccessibilityAvailability, Objectivity, Relevancy, Useability, Understandability, Amount of data, Believability, Navigation, Reputation, Useful, Efficiency* dan *Value-Added*. Hasil evaluasi ditemukan bahwa Situs Web Pemerintah

Kabupaten Jayawijaya belum cukup menyediakan informasi yang berkualitas bagi publik dan kualitas kontennya belum memenuhi standar yang ditetapkan Depkominfo (Tabuni and Priyantoro 2019).

2.2 Landasan Teori

Kualitas informasi merupakan suatu indikator dari keberhasilan sistem informasi. Sistem informasi yang dimaksud adalah pengaturan orang, data, proses, dan informasi (TI) atau teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan sebagai output informasi yang diperlukan untuk mendukung sebuah instansi atau organisasi (Whitten, J.L., Bentley. L. D. 2007). Arti informasi menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 adalah suatu keterangan, pernyataan, gagasan, serta tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta, maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi serta komunikasi secara elektronik ataupun nonelektronik. Sistem informasi dalam konteks penelitian ini adalah *e-Government*. Menurut Indrajit (2002) *e-Government* adalah penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah dengan pihak-pihak yang lain. Setidaknya terdapat empat klasifikasi hubungan bentuk baru dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi ini, diantaranya (1) *Government to Citizens (G-to-C)*, yaitu aplikasi *E-Government* untuk layanan kepada masyarakat. (2) *Government to Business (G-to-B)*, yaitu aplikasi *E-Government* untuk layanan kepada kalangan bisnis atau swasta. (3) *Government to Government (G-to-G)*, yaitu aplikasi *e-Government* untuk berinteraksi antara satu pemerintah dengan pemerintah lainnya. (4) *Government to Employees (G-to-E)*; aplikasi *e-Government* diperuntukkan secara internal bagi para staf di instansi pemerintahan (Indrajit 2002). Salah satu bentuk implementasi dari *e-Government* tersebut adalah Situs Web. Situs Web atau bahasa Inggris disebut *Website* adalah kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (Bekti 2015).

Kualitas informasi adalah suatu fungsi yang menyangkut nilai dari keluaran informasi yang dihasilkan oleh sistem (Negash, Ryan, and Igbaria 2003). Kualitas informasi mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi (Jogiyanto 2007). Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi, akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna (DeLone, W.H. 1992). Ahli lainnya menyebutkan bahwa kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih yang dipersepsikan merupakan ukuran yang valid dari kesuksesan sistem *e-Government* (Wang, Yi-Sun., & Liao 2008). Untuk mengukur kualitas informasi tersebut, maka beberapa ahli mengusulkan dimensi kualitas informasi yang bisa dijadikan sebagai variabel untuk mengukur keberhasilan sebuah sistem informasi, misalnya Laudon and Laudon (2012) mengemukakan 7 dimensi kualitas informasi, yaitu *Accuracy Integrity, Consistency, Completeness, Validity, Timeliness* dan *Accessibility*. Lebih rinci dan lengkap dikemukakan Knight & Burn (2005), yaitu; 20 dimensi kualitas informasi yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini, yaitu *Accuracy, Consistency, Security, Timeliness, Completeness, Concise, Reliability, Accessibility, Availability, Objectivity, Relevancy, Useability, Understandability, Amount of data, Believability, Navigation, Reputation Useful, Efficiency* dan *Value-Added* (Knight and Burn 2005b)

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Lexy J. Moleong 2008). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa lapangan, serta kegiatan-kegiatan tertentu secara terperinci dan mendalam. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian sekedar untuk menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel (Faisal 1990). Dengan pendekatan ini akan dilakukan pengamatan terhadap isi konten Situs Web Kabupaten Tolikara dan selanjutnya deskripsikan kekurangan dan kelemahannya serta solusi rekomendasi untuk perbaikan. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu mengambil data dari jurnal dan Situs Web Pemerintah Kabupaten Tolikara (www.tolikarakab.go.id) per-tanggal 05-10 November 2020. Evaluasi kualitas informasi dilakukan dua tahap, yaitu (1) mendeskripsikan dan menggambarkan tampilan isi konten Situs Web dan (2) analisis kualitas informasi menggunakan 20 (dua puluh) dimensi kualitas informasi pada Tabel 1 di bawah ini.

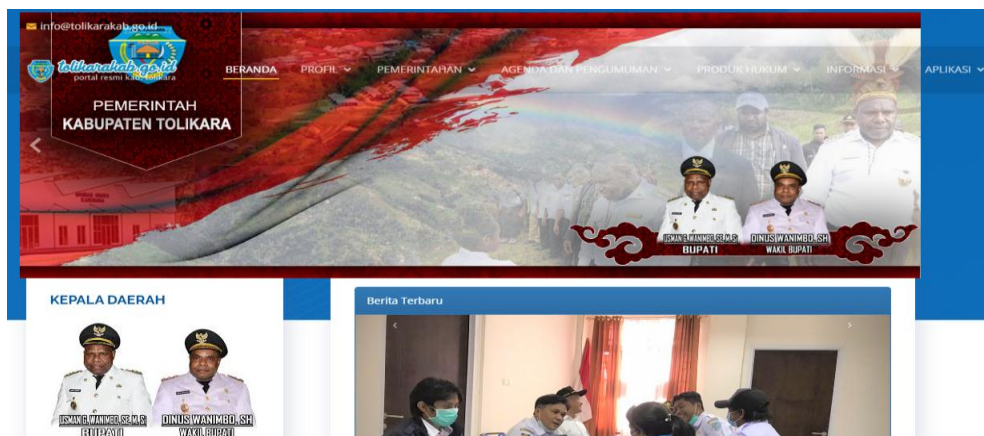
Tabel 1. Dimensi Kualitas Informasi (Knight and Burn 2005b)

NO	DIMENSI KUALITAS INFORMASI	DEFINISI
1	<i>Accuracy</i>	Informasi bebas dari kesalahan
2	<i>Consistency</i>	Tidak bertentangan dengan informasi sebelumnya
3	<i>Security</i>	Informasi tertentu dibatasi dengan tepat
4	<i>Timeliness</i>	Informasi tersedia tepat waktu
5	<i>Completeness</i>	Tidak ada bagian informasi yang hilang
6	<i>Concise</i>	Informasi singkat padat dan tepat
7	<i>Reliability</i>	Informasi dapat diandalkan
8	<i>Accessibility</i>	Informasi mudah untuk didapatkan
9	<i>Availability</i>	Informasi dapat diakses setiap saat
10	<i>Objectivity</i>	Informasi tidak bias dan tidak berat sebelah
11	<i>Relevancy</i>	Bermanfaat dan dapat digunakan untuk saat tertentu
12	<i>Useability</i>	Informasi jelas dan mudah digunakan
13	<i>Understandability</i>	Informasi jelas tanpa ambiguitas dan mudah dipahami
14	<i>Amount of data</i>	Jumlah informasi yang tersedia untuk diakses
15	<i>Believability</i>	Informasi dapat dipercaya dan kredibel
16	<i>Navigation</i>	Informasi mudah ditemukan dan dihubungkan ke informasi lain
17	<i>Reputation</i>	Informasi menjadi rujukan terpercaya
18	<i>Useful</i>	Informasi membantu kelancaran tugas-tugas
19	<i>Efficiency</i>	Informasi memudahkan tugas-tugas
20	<i>Value-Added</i>	Informasi memberikan manfaat lebih

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Tampilan dan Isi Situs Web Pemerintah Daerah

Pada bagian ini membahas tentang tampilan dan isi Situs Web Pemerintah Daerah Tolikara Provinsi Papua, yaitu www.tolikarakab.go.id. Pengambilan gambar tampilan website dilakukan per-tanggal 05-10 November 2020. Berikut gambar tampilan depan Situs Web tersebut.



Gambar 1. Tampilan Depan Situs Web Kabupaten Tolikara

Pada bagian *header* (bagian atas) terdapat menu utama Situs Web, antara lain; Beranda, Profil, Pemerintahan, Agenda dan Pengumuman, Produk Hukum, Informasi, Download, Gallery dan Berita Aplikasi. Menu-menu tersebut dijelaskan sebagai berikut; **(1) Beranda** adalah halaman depan Situs Web, umumnya menampilkan berita-berita yang berkaitan tentang penyelenggaraan Pemerintahan di Kabupaten Tolikara. **(2) Profil** terdiri dari 5 sub-menu, yaitu (a) Sejarah, berisi sejarah peradaban masyarakat Tolikara sejak kontak dengan para misionaris sampai sekarang. (b) Visi-Misi, berisi Visi-Misi dan Program Pembangunan Kabupaten Tolikara Periode 2017–2022. (c) Letak Geografis, berisi Letak Geografis/Topografis, Letak Administrasi dan Luas Wilayah. (d) Latar Belakang, berisi latar belakang berdirinya kabupaten dan sejarah singkat Pemerintahan. Selain itu, berisi arti dan lambang daerah, dan motto. (e) Iklim, berisi tentang Iklim dan Geologi Tolikara. **(3) Pemerintahan** adalah menu untuk menampilkan Dinas dan Badan dalam lingkungan Pemerintahan Kabupaten Tolikara, namun menu tersebut belum berfungsi, artinya belum bisa menampilkan data. **(4) Menu Agenda dan Pengumuman** terdiri dari dua sub-menu, yaitu (a) Pengumuman, berisi tentang pengumuman kepada publik. (b) Agenda, yaitu sub-menu khusus untuk mengupdate agenda atau kegiatan Pemerintahan. **(5) Produk Hukum** terdiri dari 5 sub-menu, yaitu Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati. Sub-menu tersebut belum berfungsi, artinya belum bisa menampilkan data. **(6) Informasi** terdiri dari 3 sub-menu, yaitu (a) Download, adalah sub-menu untuk file/dokumen resmi Pemerintah yang bisa diakses publik (b) Galery, adalah sub-menu untuk menampilkan foto-foto kegiatan Pemerintah Daerah dan (c) Berita, adalah sub-menu untuk menampilkan berita-berita seputar kegiatan Pemerintahan. **(7) Aplikasi** berisi 1 sub-menu, yaitu Link Aplikasi E-Planning. Selain itu, bagian footer (bagian bawah) Situs Web terdapat beberapa fasilitas, yaitu; video keberhasilan pembangunan Tolikara, informasi terkini seputar Covid di Indonesia, dan link web organisasi pemerintahan Tingkat Pusat.

4.2 Analisis Kualitas Situs Web Pemerintah Kabupaten Tolikara

Tabel 2. Analisis Kualitas Informasi Situs Web (www.tolikarakab.go.id)

NO	DIMENSI KUALITAS INFORMASI	KONDISI SITUS WEB	REKOMENDASI
1	<i>Accuracy</i>	Ketersediaan data dan informasi masih kurang, namun akurasi penyajiannya dalam setiap halaman sudah cukup bagus	✓ Mempertahankan akurasi penyajian data dan informasi
2	<i>Consistency</i>	Konsistensi dalam hal update berita cukup bagus, namun ada beberapa kekurangan, yaitu sebagian menu dan link tidak berfungsi, seperti Pemerintahan, Produk Hukum, dan download dokumen. Hal tersebut menunjukkan kurang konsistennya pengaturan konten dan penyajian informasi yang berkualitas.	✓ Fungsikan menu dan link yang belum bisa. ✓ Data dan informasi di-update secara konsisten
3	<i>Security</i>	Dilihat dari keaktifan update informasi cukup bagus, maka dari aspek keamanan masih bisa diandalkan. Sebab semakin banyak aktivitas dalam Situs Web menunjukkan ada perhatian serius atas pengelolaan fasilitas tersebut.	✓ Melakukan kontrol terhadap sistem keamanan Situs Web
4	<i>Timeliness</i>	Berdasarkan history ditemukan bahwa berita dalam Situs Web mulai diupdate sejak senin, 11/02/2019 sampai saat ini diupdate secara rutin sehingga dari aspek tersebut cukup bagus. Bagian profil juga cukup bagus karena berisi data dan informasi terkini. Namun, kelemahan lainnya adalah fasilitas dan data yang tersedia di Situs Web masih terbatas.	✓ Meningkatkan updating data dan informasi secara berkala di setiap menu yang tersedia sesuai dengan kebutuhan publik.

5	<i>Completeness</i>	Data dan informasi yang terdapat dalam Situs Web belum lengkap. Seperti menu Pemerintahan, Agenda dan Pengumuman, Produk Hukum, dsb belum terdapat data dan informasi. Selain itu, data-data penting lainnya yang mesti ada dalam Situs Web Pemda belum dimasukkan, seperti Struktur Pemerintahan, Perangkat Daerah, Kependudukan, Pendidikan, Ekonomi, Budaya, Potensi Daerah, dsb. Oleh karena itu, Situs Web ini masih belum lengkap.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menambahkan menu dan sub-menu tentang Pendidikan, Pemerintahan Distrik dan Kampung, Potensi Ekonomi, Infrastruktur, Budaya, dsb. ✓ Melengkapi data dan informasi di menu atau sub-menu yang masih kurang.
6	<i>Concise</i>	Sebagian halaman yang terisi data dan informasi sudah cukup bagus karena disajikan secara singkat, padat dan jelas.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Meningkatkan updating data dan informasi secara singkat, padat dan jelas di semua halaman.
7	<i>Reliability</i>	Selalu uptodate dalam pemberitaan sehingga masyarakat masih bisa mengandalkan Situs Web tersebut untuk mendapatkan informasi perkembangan pembangunan Kabupaten Tolikara. Namun di sisi lain, masih kurang dalam penyajian profil Kabupaten, seperti; data pendidikan, kesehatan, ekonomi, infrastruktur, dsb. Oleh karena itu, masyarakat belum sepenuhnya mengandalkan data dan informasi yang tersedia dalam Situs Web.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melengkapi menu, sub-menu, data dan informasi agar Situs Web bisa diandalkan sebagai medium utama layanan informasi publik.
8	<i>Accessibility</i>	Navigasi Situs Web Kabupaten Tolikara cukup bagus, mudah di akses dan uptodate dalam pemberitaan sehingga memungkinkan aksesibilitas layanan informasi kepada masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menambahkan fitur-fitur tambahan dan uptodate dalam penyajian informasi dan data yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
9	<i>Availability</i>	Sebagian menu-dan sub-menu belum berfungsi dengan baik (seperti yang sudah disebutkan di atas). Selain itu, data dan informasi belum lengkap.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memastikan menu dan sub-menu berfungsi dengan baik, dan menyajikan data/informasi secara lengkap.
10	<i>Objectivity</i>	Data dan informasi yang disajikan dalam Situs Web Kabupaten Tolikara adalah data empiris atau data resmi sehingga layak untuk digunakan untuk berbagai kepentingan.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyediakan data dan informasi yang sudah terverifikasi keabsahannya dan berhubungan dengan kebutuhan publik.
11	<i>Relevancy</i>	Data dan informasi yang disajikan dalam Kabupaten Tolikara cukup relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini, terutama dalam aspek pemberitaan pembangunan. Ada sedikit kekurangan di Menu Informasi--Download. Dua nama file yang diupload dalam halaman tersebut adalah Kabupaten Mappi di Selatan Papua. Tentu ini tidak relevan dengan Tolikara.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyediakan data dan informasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
12	<i>Useability</i>	Dari sisi pemberitaan perkembangan pembangunan daerah sedikit memberikan manfaat, namun secara keluruhan data-	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan informasi agar keberadaan Situs Web

		data pembangunan belum tersedia dan fitur sebagian belum berfungsi sehingga kurang memberikan manfaat yang lebih bagi publik.	memberikan manfaat bagi masyarakat.
13	<i>Understandability</i>	Data dan informasi yang tersedia di Situs Web mudah dipahami karena disajikan dengan bahasa baku, sederhana, singkat, padat dan jelas.	✓ Menyediakan data dan informasi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh publik.
14	<i>Amount of data</i>	Jumlah data dan informasi yang tersedia sangat terbatas karena sebagian menu/sub-menu belum berfungsi dengan baik, seperti menu Pemerintahan dan Produk Hukum. Ada juga menu yang berfungsi tetapi belum diinputkan data, seperti Agenda-Pengumuman dan Informasi (Galery).	✓ Meningkatkan kuantitas data dan informasi pada menu/submenu yang kosong. ✓ Updating data secara rutin.
15	<i>Believability</i>	Data dan informasi yang tersedia cukup akurat namun jumlahnya masih terbatas sehingga belum bisa meyakinkan publik untuk mengakses Situs Web secara rutin.	✓ Menyediakan data dan informasi yang akurat dan lengkap supaya publik percaya terhadap layanan yang diberikan melalui Situs Web.
16	<i>Navigation</i>	Navigasi Situs Web secara umum cukup menarik dan mudah diakses publik, namun sebagian belum berfungsi, seperti menu Pemerintahan dan Produk Hukum.	✓ Mengaktifkan menu dan submenu yang belum berfungsi. ✓ Menambahkan menu dan sub-menu baru, terutama untuk Profil dan Potensi Daerah.
17	<i>Reputation</i>	Data dan informasi yang tersedia merupakan data riil dan terkini sehingga bisa dijadikan sebagai rujukan terpercaya.	✓ Selalu menyediakan data dan informasi riil dan dari sumber resmi supaya bisa dijadikan sebagai rujukan terpercaya.
18	<i>Useful</i>	Terlepas dari updating berita perkembangan pembangunan daerah. Data dan informasi yang tersedia masih terbatas sehingga belum cukup berguna bagi publik.	✓ Menyediakan data dan informasi yang berguna/sesuai dengan kebutuhan publik .
19	<i>Efficiency</i>	Keberadaan Situs Web saat ini belum cukup memudahkan tugas-tugas pemerintahan dan mengefisienkan layanan kepada masyarakat. Hal tersebut tampak dari beberapa fungsi, seperti pengumuman, agenda kegiatan, dsb belum digunakan dengan baik.	✓ Memastikan keberadaan Situs Web dapat mengefisienkan tugas pemerintahan dan layanan kepada masyarakat dengan memanfaatkan fitur-fitur dalam Situs Web.
20	<i>Value-Added</i>	Situs Web belum cukup memberikan nilai tambah bagi publik karena fitur-fitur masih terbatas dan data belum lengkap.	✓ Meningkatkan kualitas dan kuantitas fitur dan layanan sesuai kebutuhan publik agar keberadaan Situs Web benar-benar memberikan nilai tambah bagi publik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis kualitas informasi Situs Web Kabupaten Tolikara menggunakan 20 variable dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa kelemahan atau kekurangan, yaitu sebagian data dan informasi penting tentang daerah belum tersedia di Situs Web, beberapa menu dan sub menu belum berfungsi dengan baik dan keberadaan Situs Web belum cukup berguna bagi publik. Oleh karena itu, dalam **Tabel 2** sudah diberikan rekomendasi untuk perbaikan kualitas informasi secara menyeluruh agar keberadaan Situs Web tersebut dapat memberikan manfaat bagi publik dan juga memudahkan tugas-tugas Pemerintahan.

Dalam rangka peningkatan kualitas layanan informasi bagi publik bagi masyarakat Kabupaten Tolikara maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan memberikan rekomendasi konstruktif dan holistik bagi Pemerintah Daerah, misalnya penelitian berfokus pada evaluasi implementasi *e-Government* secara keseluruhan dan selanjutnya dibuat *roadmap* atau *blueprint* yang dapat mendukung pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bekti, Humaira'Bintu. 2015. *Mahir Membuat Website Dengan Adobe. Dreamweaver CS6, CSS, Dan JQuery*. Yogyakarta: Andi Offset.
- DeLone, W.H., dan McLean, E. .. 2003. *Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable*. Information Systems Research.
- DeLone, W.H., and Ephraim R. Mclean. 1992. *Information System Success: The Quest for the Dependent Variable*. Information System Research.
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif (Dasar-Dasar Dan Aplikasi)*. Malang: Ya3 Malang.
- Indrajit, Richardus Eko. 2002. *Electronic Government "Strategi Pembangunan Dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teeknologi Digital"*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jogiyanto. 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Knight, Shirlee-ann, and Janice Burn. 2005a. "Developing a Framework for Assessing Information Quality on the World Wide Web." *Informing Science: The International Journal of an Emerging Transdiscipline* 8:159–72.
- Knight, Shirlee-ann, and Janice Burn. 2005b. "Developing a Framework for Assessing Information Quality on the World Wide Web Introduction – The Big Picture What Is Information Quality?" *Informing Science Journal* 8:159–72.
- Lexy J. Moleong. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Negash, Ryan, and Igbaria. 2003. *No TitleQuality and Effectiveness in Web Based Customer Support Systems*. Information & Mangement.
- Puling, Aryanthy Sintikhe Elizadon, and Melkior Nikolar Ngalumsine Sitokdana. 2020. "Evaluation of Information Quality Kupang City Government Website." *Tepian* 1.
- Sarmiento, Prisca Jose Maria Bruno Alves, Melkior N. .. Sitokdana, and Penidas Fiodinggo Tanaem. 2019. "Evaluasi Kualitas Informasi Situs Web Pemerintah Kota Salatiga." Singaraja-Bali.
- Tabuni, Gasper, and Teguh Priyantoro. 2019. "Evaluasi Kualitas Informasi Situs Web Pemerintah Kabupaten Jayawijaya." *SEMNASITIKA* 2.
- Wang, Yi-Sun., & Liao, Yi-Wen. 2008. *Assessing E-Government Systems Success: A Validation of the DeLone and McClean Model of Information Systems Success*. Government Information Quarterly.
- Whitten, J.L., Bentley. L. D., & Dittman. K. C. 2007. *Metode Desain Dan Analisa Sistem (6th Ed.)*. Yogyakarta: Tim Penerjemah ANDI dan MCGraw-Hill Education.